

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah usaha membina dan mengembangkan kepribadian manusia baik dibagian rohani atau dibagian jasmani. Para ahli mengartikan pendidikan itu adalah suatu proses pengubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau sekelompok orang dalam mendewasakan melalui pengajaran dan latihan. Dengan pendidikan kita bisa lebih dewasa karena pendidikan tersebut memberikan dampak positif bagi kita, dan juga pendidikan tersebut bisa memberantas buta huruf dan akan memberikan keterampilan, kemampuan mental, dan lain sebagainya. Seperti yang tertera di dalam UU No.20 Tahun 2003, Bab 1 Pasal 1 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi:

Pendidikan adalah usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan, yang diperlukan dirinya, masyarakat dan Negara.¹

Menurut Ki Hajar Dewantara tujuan pendidikan adalah penguasaan diri sebab disinilah pendidikan memanusiakan manusia (*humanisasi*). Penguasaan diri merupakan langkah yang harus dituju untuk tercapainya pendidikan yang memanusiakan manusia. Ketika setiap peserta didik mampu menguasai dirinya, mereka akan mampu juga menguasai sikapnya. Dengan demikian akan tumbuh sikap mandiri dan dewasa. Ki Hajar Dewantara menyatakan bahwa pendidikan

¹Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003, Bab 1 Pasal 1 Tentang Sistem Pendidikan Nasional .<http://download-UU-No-20-2003-Sistem-Pendidikan-Nasional-pdf/diakses> pada tanggal 25 Mei 2021.

adalah daya upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran dan jasmani agar selaras dengan alam dan masyarakat.²

Al-Qur'an berisikan ilmu dan pengetahuan, kejadian dimasa lalu dan masa yang akan datang, serta wahyu Allah lainnya yang menjadi petunjuk, pedoman dan pelajaran bagi siapa saja yang mempercayainya dan mengamalkannya. Setiap orang yang mempercayainya akan bertambah cinta kepadanya, cinta untuk membacanya, untuk mempelajarinya dan memahaminya, serta pula untuk mengamalkan dan mengajarkannya sampai merata rahmatnya dirasakan oleh seluruh umat muslim.³ Terlebih ketika orang mukmin mendengar bacaan al-Qur'an akan bergetar hatinya dan bertambah keimanannya. Sebagaimana firman Allah dalam Q.S. Al-Anfal [8]: 2 sebagai berikut:

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ الَّذِينَ إِذَا ذُكِرَ اللَّهُ
وَجِلَتْ قُلُوبُهُمْ وَإِذَا تُلِيَتْ عَلَيْهِمْ آيَاتُهُ
زَادَتْهُمْ إِيمَانًا وَعَلَىٰ رَبِّهِمْ يَتَوَكَّلُونَ

Terjemahnya:

“Sesungguhnya orang-orang yang beriman ialah mereka yang bila disebut nama Allah gemetarlah hati mereka, dan apabila dibacakan ayat-ayat-Nya bertambahlah iman mereka (karenanya), dan hanya kepada Tuhan mereka bertawakal”.⁴

Sebagian sifat mereka yang menyandang predikat mukmin sejati disebutkan di sini, yaitu; semakin mereka mendengar ayat-ayat al-Qur'an dibacakan, semakin kokoh keimanan mereka dan semakin mendalam rasa tunduk serta semakin

²Ki Hajar Dewantara. *Pendidikan*, (Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa.1962), hlm. 14.

³Chairul Rohimin, *Pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an di P3KMI IAIN Surakarta Tahun Akademik 2016/2017*.Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, IAIN Surakarta, Agustus 2017, hlm. 1-2.

⁴Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: PT. Sygma Axamedia Arkanleema, 2009), hlm. 177.

bertambah pengetahuan mereka kepada Allah. Dan oleh karena itu, hanya kepada Tuhan mereka senan tiasa bertawakal dan berserah diri setelah berusaha keras.

Berdasarkan hal diatas, dapat dipahami bahwa seorang muslim sebaiknya dapat membaca al-Qur'an dengan baik dan benar agar bisa mempertebal keimanan mereka. Karena bagi seorang muslim al-Qur'an adalah pedoman hidup. Akan tetapi, banyak muslim yang belum/tidak bisa membaca al-Qur'an.

Mempelajari al-Qur'an tidak mungkin kita bisa belajar dengan sendirinya tanpa ada yang mengajarkannya, oleh karena itu perlu seorang pengajar yang faham al-Qur'an untuk membina dan membimbing kita, pembinaan dari pengajar sangat diperlukan dalam mempelajari al-Qur'an. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Lengkap pembinaan adalah proses, pembuatan, cara membina, pembaharuan, penyempurnaan, usaha, tindakan, dan kegiatan yang dilakukan secara bertahap dengan tujuan untuk memperoleh hasil yang lebih baik.⁵ Kini pentingnya mempelajari al-Qur'an telah banyak menjadikan seseorang termotivasi untuk mengadakan program baca tulis al-Qur'an.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler merupakan proses potensi kreatifitas peserta didik. Sebab selama ini dalam proses belajar mengajar dalam bentuk tatap muka dalam kelas tidak cukup member ruang dan waktu mengembangkan keinginan-keinginan yang lain. Sehingga terkadang dalam konteks pendidikan formal hanya sedikit memberi ruang terhadap pengembangan afektif dan psikomotorik sehingga mental yang dilatih hanya berpusat pada pengetahuan dan pemahaman logis. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler diharapkan agar

⁵Daryanto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Lengkap*, (Surabaya: Apollo, 1997), hlm. 105.

peserta didik memiliki peluang untuk menunjukkan kepada orang tua dan teman-teman apa yang sedang dipelajarinya. Di dalam kegiatan ekstrakurikuler para pendidik memberikan bimbingan dengan berbagai macam kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik. MTs Al-Madinah merupakan lembaga pendidikan yang sangat memungkinkan bagi peserta didiknya untuk bisa memahami atau setidaknya dapat membaca al-Qur'an. Istilah baca tulis al-Qur'an sendiri di MTs Al-Madinah sering disebut dengan BTQ yang sama kepanjangannya dengan (Baca Tulis al-Qur'an). Oleh karena itu, MTs Al-Madinah mewajibkan peserta didiknya mengikuti ekstrakurikuler Baca Tulis al-Qur'an dari kelas VII, VIII dan IX.

Di MTs Al-Madinah Ambon merupakan salah satu lembaga pendidikan yang mempunyai kegiatan ekstrakurikuler Baca Tulis al-Qur'an yang mana sasaran dari program ini adalah peserta didik yang belum/tidak bisa membaca al-Qur'an. Dan program ini dilaksanakan di MTs Al-Madinah Ambon.

Kemampuan Baca Tulis al-Qur'an (BTQ) peserta didik sejak masuk MTs Al-Madinah Ambon masih sangat minim (kurang), memang ada yang sudah bisa BTQ Tapi, banyak juga yang belum bisa dalam melakukan BTQ. Tujuan diadakan BTQ adalah jika mereka sudah masuk di MTs Al-Madinah Ambon, maka mereka bisa membaca al-Qur'an, akan tetapi ada sebagian dari mereka yang belum lancar. Maka itu MTs Al-Madinah mengadakan kegiatan ekstrakurikuler Baca Tulis al-Qur'an agar peserta didik bisa mengikuti BTQ dan bisa memperdalam bacaan al-Qur'an. Kemudian kendala dalam pelaksanaan BTQ sangat banyak, tetapi kendala yang paling umum adalah:

- 1). Dari peserta didik itu sendiri, karena tidak semua orang mengikuti BTQ terkecuali dorongan dari diri mereka sendiri,
- 2). Dari dukungan para pemimpin, sudah ada tetapi tidak semua memberi dukungan, apalagi dukungan dari guru itu masih kurang.⁶

Mengingat begitu pentingnya kemampuan membaca al-Qur'an bagi peserta didik maka diperlukan adanya kesadaran dari pengelola sekolah, untuk memberikan bimbingan khusus kepada peserta didiknya agar dapat menguasai ilmu Baca Tulis al-Qur'an (BTQ). Dalam hal ini, tentunya diperlukan kerjasama para guru untuk memberikan pengajaran materi yang disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku khususnya di MTs Al-Madinah Ambon

Dengan demikian, langkah yang dapat diambil guru yaitu dengan mengadakan kegiatan ekstrakurikuler Baca Tulis al-Qur'an guna membantu pembelajaran agama peserta didik, dan menambah pengetahuan dasar agama yang lebih baik lagi. Dengan adanya ekstrakurikuler atau jam tambahan tersebut, maka setidaknya sedikit bisa membantu mengurangi kesulitan peserta didik untuk membaca dan menulis al-Qur'an dengan baik dan benar, serta memberikan peluang waktu yang baik untuk belajar peserta didik ketimbang bermain pada saat waktu pembelajaran kosong yang waktunya dihabiskan dengan tidak bermanfaat.

Berangkat dari kenyataan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang Aktifitas Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) yang ada di MTs Al-Madinah Ambon, yang kemudian penulis beri judul **Aktifitas Eksrakulikuler Baca Tulis al-Qur'an Dalam Meningkatkan Prestasi**

⁶Hasil Wawancara dengan IbuRasmi Pembina Esktrakurikuler BTQ MTS Al-MadInah Warasiah Pada Tanggal 29 Januari 2021.

Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran al-Qur'an Hadist Kelas VIII Di MTS Al-Madinah Ambon Jalan Warasia Batu Merah Ambon.

B. Fokus Penelitian

Untuk memfokuskan penelitian ini lebih mendalam tentang pelaksanaan Aktifitas Ekstrakurikuler Baca Tulis al-Qur'an dalam Meningkatkan prestasi Belajar Siswa Pada Mata pelajaran al-Qur'an Hadits di MTs Al-Madinah Ambon. Indikator tentang Aktifitas Eksrakulikuler Baca Tulis al-Qur'an dan Meningkatkan Prestasi Siswa di MTs Al-Madinnah Ambon yaitu:

No	Variabel	Indikator
1	Ekstrakurikuler Baca Tulis al-Qur'an	a. Makharijul Huruf b. Hukum Bacaan c. Bacaan Mad d. Menulis Huruf
2	Prestasi Belajar	a. Psikomotorik

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan Ekstrakurikuler Baca Tulis al-Qur'an dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada mata Pelajaran al-Qur'an Hadist di MTs Al-Madinah?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik dalam pembelajaran al-Qur'an hadis MTS Al-Madinah.?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan diadakan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan Ekstrakurikuler Baca Tulis al-Qur'an dalam Meningkatkan prestasi Belajar peserta didik pada Mata pelajaran al-Qur'an Hadist di MTs Al-Madinah.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat untuk Prestasi Belajar Peserta didik pembelajaran al-Qur'an Hadits di MTS Al-Madinah.

E. Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian ini dapat diharapkan bermanfaat bagi :

1. Secara teoritis:

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman dan wawasan kepada kepala sekolah dan bagi guru tentang pentingnya penanaman Ekstrakurikuler Baca Tulis al-qur'an dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik.

2. Secara praktis:

- a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menumbuhkan inspirasi pada kepala sekolah dan juga guru-guru untuk aktifitas ekstrakurikuler Baca Tulis al-Qur'an dalam meningkatkan belajar peserta didik.

- b. Bagi lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan dan menyadarkan pihak sekolah untuk menanamkan membaca al-Qur'an

yang baik dan benar yang diaplikasikan di lingkungan maupun di luar sekolah.

c. Bagi peserta didik.

Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler baca tulis al-Qur'an dapat menambah wawasan peserta didik untuk membaca al-Qur'an dengan baik dan benar.

d. Bagi peneliti

Dari hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dan manfaat bagi peneliti serta dapat di implementasikan dalam kehidupan masyarakat.

F. Kajian Pustaka

1. Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian	Penelitian terdahulu	Persamaan	Perbedaan
1	Kegiatan ekstrakurikuler bacatulis al-Qur'an dan pegaruhnya terhadap prestasi belajar peserta didik pada bidang studi al-Qur'an Hadits di Madrasa Tsanawiyah MTs Syrif Hidayatullah kota Cirebon.	Oki Habibi Adnan	Sama-sama meneliti tentang kegiatan baca tulis al-Qur'an dalam pembelajaran al-Qur'an Hadits.	Bagaimana memperoleh data tentang pembelajaran ekstrakurikuler baca tulis al-Qur'an peneliti Aktifitas Baca Tulis al-Qur'an Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran al

				Qur'an Hadist Kelas VIII
2	Pengaruh Intensitas Mengikuti Pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar al-Qur'an Hadits Pada Anak Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Sijono.	Aini Zumaroh	Sama-sama meneliti tentang kegiatan baca tulis al-Qur'an dan meningkatkan prestasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran al-Qur'an hadits	Tentang bagaimana mengikuti pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an terhadap peningkatan prestasi belajar al-Qur'an Hadits sedangkan peneliti cara meningkatkan prestasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran al-Qur'an Hadits
3	Pengaruh kemampuan Baca Tulis al-Qur'an dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits. (Nunung Koriah,2019)	Nunung Koriah,	Sama-sama meneliti tentang kegiatan baca tulis al-Qur'an pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits.	Meneliti tentang bagaimana kemampuan Baca Tulis al-Qur'an dalam kegiatan ekstrakurikuler sedangkan, peneliti tentang bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler Baca Tulis al-Qur'an dalam Meningkatkan Prestasi Belajar

				Siswa Pada mata Pelajaran al-Qur'an Hadist
--	--	--	--	--

Deskripsi tentang penelitian terdahulu pada tabel di atas tidak ada penelitian yang sama dengan penelitian ini, boleh dilihat dari judul penelitian waktu dan juga lokasi penelitian semua berbeda. Penelitian ini berjudul tentang Aktifitas Ekstrakurikuler Baca Tulis al-Qur'an Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pesert Didik Pada Mata Pelajaran al-Qur'an Hadist Kelas VIII di MTs Al-Madinah Jalan Warasia Batu Merah Ambon.